

ARTIKEL E-JOURNAL UNESA

ANALISIS SWOT DI SEKOLAH SEPAKBOLA HAYAM WURUK KABUPATEN TRENGGALEK

Rycho Ipinu Wardana

Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Sepakbola adalah suatu permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Tujuan permainan adalah memasukan bola ke gawang lawan dengan sebanyak-banyaknya dan berusaha menjaga gawangnya agar tidak kemasukan. Untuk mendapatkan hasil pembinaan prestasi yang maksimal, sekolah sepakbola Hayam Wuruk perlu melakukan analisis SWOT *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang) dan *threats* (ancaman).

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif murni yang memaparkan apa yang terdapat atau terjadi di lapangan. Sumber data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan ketua umum, pengurus, pelatih, dan pemain. Teknik pengumpulan data menggunakan (1) wawancara, (2) observasi dan (3) dokumentasi.

Hasil penelitian dapat diketahui, (1) *strength* (kekuatan) meliputi: sekolah sepakbola (SSB) Hayam Wuruk Kabupaten Trenggalek salah satu SSB dibidang pembinaan prestasi terutama pada cabang olahraga sepakbola, kualitas pelatih yang baik karena sudah berpengalaman di bidang sepakbola dan berlisensi, pemain yang berbakat (2) *weakness* (kelemahan) meliputi: perlu perawatan sarana dan prasarana latihan, minimnya dana yang digunakan untuk pembinaan sekolah sepakbola (3) *opportunity* (peluang) meliputi: meraih sponsor untuk mendapatkan dana tambahan, menjadi sekolah sepakbola unggulan (4) *threats* (ancaman) meliputi: pemain berprestasi pindah ke SSB lain, perpindahan pelatih ke SSB lain, hal ini tentu menjadi salah satu ancaman atau hambatan.

Kata Kunci : Sepakbola, Analisis SWOT di Sekolah Sepakbola Hayam Wuruk Kabupaten Trenggalek.

SWOT ANALYSIS IN FOOTBALL SCHOOL DISTRICT HAYAM WURUK TRENGGALEK

Rycho Ipinu Wardana

Department Health and Recreation Education, Faculty Sport Science, State University of Surabaya

ABSTRACT

Football is a games or team, each team consists of eleven players and one goalkeeper. Objective of the game is put the ball into the opposing goal with as much as possible and try to keep his goal to not concede. To get the maximum achievement coaching, football schools Hayam Wuruk needs to do a SWOT analysis (strengths), (weaknesses), (opportunities) and (threats).

This type of research is descriptive qualitative pure only describe what is contained in or on the ground. Source of research data obtained from interviews with the chairman, administrators, coaches, and players. Data collection technique used (1) interview, (2) observation, and (3) documentation.

The results of the research can be known, (1) strength (strength) include: school football (SSB) Hayam Wuruk Trenggalek one of SSB in the field of coaching accomplishments, especially in the sport of football, the quality of a good coach as already experienced in the field of football and licensed, players gifted (2) weakness (weakness) include: necessary treatment facilities and infrastructure of exercise, lack of funds used for coaching football school (3) opportunity (opportunities) include: grab links to obtain additional funds, into football schools of excellence (4) threats (threats) include: outstanding player moving to another SSB, SSB transfer to other coaches, it would be one threat or hindrance.

Keywords: Soccer, Football School SWOT Analysis in Hayam Wuruk Trenggalek.

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh sebagian besar manusia di seluruh belahan dunia. Sepakbola digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, dan internasional, dari usia anak, dewasa hingga orang tua, mereka senang memainkan sendiri atau sebagai penonton. Permainan sepakbola tidak sekedar dilakukan untuk tujuan rekreasi dan pengisi waktu luang akan tetapi dituntut suatu prestasi yang optimal. Prestasi yang optimal dapat dicapai dengan pembinaan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terus menerus disertai pengawasan dan bimbingan pelatih yang profesional.

Kabupaten Trenggalek mempunyai klub sepakbola yang sangat di banggakan oleh masyarakat yakni PERSIGA. Semua itu tidak lepas dari pembinaan mulai tingkat usia dini. Di Kabupaten Trenggalek pembinaan sepakbola usia dini diwadahi langsung oleh PSSI Kabupaten Trenggalek.

Menurut Haryanto Sutrasman selaku sekretaris PSSI di Kabupaten Trenggalek ada 3 Sekolah sepakbola (SSB) yang berprestasi yaitu SSB Master, SSB Hayam Wuruk dan SSB Poras, ketiga sekolah sepakbola tersebut sudah mempunyai prestasi yang bagus dalam turnamen internal di Kabupaten Trenggalek. Dari tahun 2014 sampai tahun 2015 SSB Hayam Wuruk selalu mendapatkan juara 2 dalam turnamen internal U-12 yang di selenggarakan PSSI Kabupaten Trenggalek, ini menunjukkan tidak ada perubahan peningkatan prestasi maupun penurunan prestasi yang ada di SSB Hayam Wuruk Kabupaten Trenggalek. Seharusnya SSB Hayam Wuruk bisa meningkatkan prestasinya yang didukung lokasinya berada di wilayah kota Kabupaten Trenggalek dan sering mengikuti turnamen external yaitu pernah juara 1 piala Radar Blitar tahun 2014, juara 2 HAORNAS ke 31 Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, juara 3 turnamen sepakbola anak se-Jawa Bali "IM Blitar cup II" tahun 2014 dan masih banyak lagi prestasi-prestasi lainnya.

Untuk perkembangan pembinaan sekolah sepakbola Hayam Wuruk di Trenggalek dari tahun ke tahun, serta mempertahankan prestasi yang pernah diraih, khususnya di wilayah Trenggalek maka direalisasikan dalam bentuk penelitian ilmiah melalui analisis *Strength, Weakness, Opportunitites, Threats* (SWOT). Penggunaan analisis SWOT ini sebenarnya sudah muncul sejak ribuan tahun yang lalu, konsep dasar analisis SWOT ini tampak sederhana sekali yaitu apabila kita sudah mengenal kekuatan dan kelemahan maka kita akan mudah menganalisis penelitian ini (Rangkuti, 2002: 1). Analisis ini berdasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan, peluang, namun dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Hasil analisis ini sebagai acuan untuk mengatur strategi dalam upaya menentukan langkah-langkah perkembangan prestasi olahraga sepakbola khususnya pada sekolah sepakbola Hayam Wuruk di Kabupaten Trenggalek.

Analisis *SWOT* adalah singkatan dari *Strength, Weakness, Opportunity, and Threats*. Definisi *Strength, Weakness, Opportunity, and Threats* menurut Hendro (2011: 289) *Strength* adalah kekuatan, keuntungan atau

keunggulan dari informasi yang didapat secara *riset dan trial*. *Weakness* adalah kelemahan atau kesulitan dari masalah tersebut. *Opportunity* adalah peluang kesempatan, atau inspirasi dari hasil *riset dan trial* yang telah dilakukan. *Threats* adalah ancaman *kesulitan*, atau hambatan yang akan terjadi dari hasil *riset dan trial*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai "Analisis SWOT di Sekolah Sepakbola Hayam Wuruk Kabupaten Trenggalek".

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah penalti (Sucipto, dkk, 2000:7)

Tujuan permainan sepakbola adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha sekuat tenaga menjaga agar gawangnya tidak kemasukan bola dari lawannya.

Pembinaan Prestasi Olahraga

Dalam pasal 21 ayat 3 disebutkan bahwa "pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi". (Mutohir dan Ali Maksum, 2007 : 132).

Suatu prestasi atau gelar juara merupakan alasan atau tujuan utama dari seorang atlet. Jika di tinjau dari sudut pandang yang berbeda, jalan menuju prestasi optimal tidaklah mudah dan mesti mempertimbangkan kaidah-kaidah dalam usaha pembinaan olahraga prestasi. Pendekatan-pendekatan melalui ilmu kepelatihan secara ilmiah juga tidak dapat diabaikan begitu saja untuk mengembangkan prestasi olahraga tingkat global (Prayoga 2010:13).

Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah "analisis masalah terhadap kegiatan penting yang sama pentingnya dengan proses pengambilan keputusan itu sendiri", (Hendro, 2011: 289). Sedangkan menurut Jeff (2007: 329), "analisis SWOT untuk menilai kekuatannya sendiri (seperti misalnya harga lebih murah mutu lebih bagus) dan kelemahan-kelemahan, sekaligus juga peluang-peluang eksternal dan ancaman-ancaman yang dihadapinya".

SWOT sendiri adalah singkatan dari *Strength, Weakness, Opportunity, and Threats*. Definisi *Strength, Weakness, Opportunity, and Threats* menurut Hendro (2011: 289) adalah :

1. *Strength* adalah kekuatan, keuntungan atau keunggulan dari informasi yang didapat secara *riset dan trial*.
2. *Weakness* adalah kelemahan atau kesulitan dari masalah tersebut.
3. *Opportunity* adalah peluang kesempatan, atau inspirasi dari hasil *riset dan trial* yang telah dilakukan.

4. *Threats* adalah ancaman kesulitan, atau hambatan yang akan terjadi dari hasil riset dan *trial*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif murni, yaitu penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu, (Arikunto: 2010: 3). Metode ini membahas tentang masalah yang ada di suatu tempat atau wilayah dalam kancah penelitian dan berusaha memecahkan masalah yang ada, kemudian mengumpulkan data atau informasi, menyusun, mengklarifikasi, menganalisis, dan memaparkannya dalam bentuk hasil penelitian.

Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong (2006:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data dalam penelitian ini di kumpulkan melalui wawancara, observasi, maupun lewat dokumentasi. Data yang harus dikumpulkan berupa sumber data utama (data primer) dan sumber data kedua (data sekunder).

Sasaran Penelitian

Dalam penelitian dengan judul “analisis swot pembinaan prestasi di klub sekolah sepakbola Hayam Wuruk FC Kabupaten Trenggalek” yang menjadi sasaran penelitian adalah sekolah sepakbola hayam wuruk FC yang tergabung dalam PSSI Kabupaten Trenggalek. Dalam penelitian ini data yang diambil merupakan hasil dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, yaitu data seputar kepengurusan sekolah sepakbola di club hayam wuruk FC Kabupaten Trenggalek, sarana dan prasarana yang ada, serta kondisi sumber daya manusia (pelatih, atlet), dan pendanaan.

Instrumen Penelitian

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan beberapa peralatan seperti alat rekam, kamera digital, dan alat pencatat lapangan dalam mengambil data. Hal ini bertujuan untuk memudahkan proses pengambilan data.

Instrumen data penelitian ini adalah menggunakan daftar pertanyaan (terlampir) sehingga proses wawancara dapat berlangsung dengan baik. Dengan prosedur pembuatan instrument sebagai berikut, yang pertama perlu adanya penyusunan beberapa butir pertanyaan yang mewakili Analisis *SWOT*, kemudian validasi para ahli dibutuhkan untuk menghasilkan pertanyaan yang mempunyai dasar untuk mengetahui faktor penyebab dalam masalah penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting karena data yang terkumpul akan digunakan akan digunakan sebagai bahan memecahkan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara disebut juga dengan *interview* atau kuesioner lisan, merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk mengumpulkan informasi dari terwawancara (*interviewee*) (Arikunto,2010:155).

2. Observasi (pengamatan)

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kejadian secara langsung terhadap kejadian dan perilaku subjek. Sehingga data yang diperoleh melalui pengamatan sebagai data tambahan dari data yang telah diperoleh.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh melalui dokumen yaitu data internal dan eksternal yang berhubungan dengan penelitian. Kemudian data diolah dan disajikan dalam penulisan. Data yang diperoleh dari dokumentasi dilakukan dengan meminta arsip, maupun dokumen pribadi, dan dari hasil foto yang dilakukan oleh peneliti.

Teknik Analisis Data

Analisis data secara deskriptif yaitu mengkaji secara mendalam tentang Analisis SWOT Pembinaan Prestasi di club sekolah sepakbola Hayam Wuruk FC Kabupaten Trenggalek serta menarik simpulan dari hasil wawancara.

Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitian ini tidak memerlukan hipotesis. Jadi teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif komparatif, yang bertujuan untuk generalisasi suatu fakta dalam menetapkan unit atau satuan kajian suatu kasus studi.

Langkah-Langkah Penelitian

1. Perencanaan penelitian
 - a. Mengajukan permohonan penelitian yang diajukan kepada pengurus sekolah sepakbola Hayam Wuruk FC Kabupaten Trenggalek.
 - b. Menyiapkan perlengkapan penelitian yang terdiri atas: perekam suara, kamera, dan alat tulis.
 - c. Menyiapkan dan menyusun prosedur wawancara.
2. Prosedur pelaksanaan penelitian

Pada penelitian ini penelitian berusaha untuk bisa mendapatkan informasi dan mengumpulkan data secara lengkap dari berbagai sumber yang dapat dipertanggung jawabkan melalui wawancara, pengamatan dan pendokumentasian terhadap beberapa obyek yang diteliti. Pengambilan data tidak dibatasi, selama memungkinkan untuk dilakukan pengambilan data maka selama itu kegiatan pengumpulan data dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan data-data yang berkaitan dengan *Strength, Weakness, Opportunity, and Threats* (SWOT) dalam Sekolah Sepakbola (SSB) Hayam Wuruk Kabupaten trenggalek

1. Kekuatan (*strengths*) yang dimiliki sekolah sepak bola (SSB) Hayam Wuruk Trenggalek berdasarkan

hasil wawancara dengan, pengurus, pelatih dan pemain dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Kualitas pelatih

Kualitas pelatih di SSB Hayam Wuruk Trenggalek dikatakan sudah baik, hal ini terlihat dari perekrutan pelatih yang sudah memenuhi kriteria berpengalaman di bidang sepakbola, berijazah S1 Kepelatihan dan sudah berlisensi. Hal ini dibenarkan oleh Bapak Ribut Subagio sebagai ketua SSB Hayam Wuruk Kabupaten Trenggalek :

“pemain di SSB Hayam Wuruk Trenggalek dilatih oleh pelatih yang sudah berpengalaman dalam bidang sepakbola dan sudah berlisensi”

Dengan kualitas pelatih yang baik akan membantu pemain SSB Hayam Wuruk untuk memperoleh prestasi yang maksimal.

b. Pemain yang Berbakat

Sekolah Sepakbola Hayam Wuruk Kabupaten Trenggalek Memiliki pemain yang berbakat, hal ini terbukti dengan adanya pemain yaitu Yugis Farhan Kurniawan yang di panggil untuk mewakili tim Jatim FC dalam rangka liga anak garuda nusantara tingkat nasional pada tahun 2013. Hal ini dibenarkan oleh bapak Ribut Subagio :

“ada salah satu pemain kami yang pernah mewakili menjadi tim di Jatim FC pada liga anak garuda nusantara tahun 2013 yang lalu yaitu Yugis Farhan Kurniawan”

Dengan adanya pemain yang berbakat akan menambah kekuatan SSB Hayam Wuruk.

2. Kelemahan (*weakness*) yang dimiliki sekolah sepakbola (SSB) Hayam Wuruk Trenggalek berdasarkan hasil wawancara dengan, pengurus, pelatih dan pemain dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Sarana dan prasarana latihan

Sarana dan prasarana latihan yang dimiliki sekolah sepakbola Hayam Wuruk Trenggalek tergolong masih kurang memadai terutama lapangan latihan, karena lapangan yang digunakan untuk latihan masih menyewa dan masih perlu perawatan yang lebih baik lagi. Hal ini di perjelas oleh bapak Ribut Subagio :

“kualitas rumput di lapangan masih kurang bagus perawatannya, terkadang masih banyak rumput yang tidak rata ketinggiannya karna jarang di potong dan biasanya ketika musim panas rumput menjadi kering dan banyak yang mati”.

Dengan pemaparan tersebut terbukti bahwa kualitas lapangan belum ada perhatian khusus dari pengurus. Padahal kualitas rumput atau lapangan yang bagus akan mempengaruhi kualitas latihan pemain itu sendiri.

b. Dana

Salah satu kelemahan yang dimiliki dalam pembinaan olahraga sepakbola di SSB Hayam Wuruk Trenggalek adalah masalah

minimnya dana yang dimiliki. Dana memiliki peran penting dalam menunjang pelaksanaan pembinaan olahraga, tanpa dukungan dana yang cukup maka dapat menjadi penghambat dalam proses pembinaan sehingga sulit untuk mencapai prestasi puncak. Dana yang digunakan untuk pembinaan sekolah sepakbola Hayam Wuruk berasal dari SPP pemain yang sangat murah hal ini dibenarkan oleh ibu Yuliati sebagai pengurus :

“sumber dana yang diperoleh SSB ini hanya berasal dari pembayaran SPP setiap bulan, itu juga untuk kebutuhan menyewa lapangan dan gaji pelatih jika ada event pertandingan di luar saya menyuruh anak-anak untuk iuran lagi karna dana yang ada tidak mencukupi”

Mengingat sangat pentingnya dana untuk pembinaan olahraga, maka SSB Hayam Wuruk harus segera berbenah diri agar mendapatkan dana tambahan untuk pembinaan yang lebih baik lagi.

3. Peluang (*opportunities*), setiap sekolah sepakbola mempunyai peluang untuk mengembangkan segala sesuatu yang ada dalam SSB tersebut. Sama halnya dengan sekolah sepakbola Hayam Wuruk Trenggalek juga mempunyai peluang yaitu :

a. Peluang Meraih Sponsor

Sponsor juga penting bagi pembinaan di sekolah sepakbola karna dengan sponsor bisa menambah dana pemasukan untuk SSB tersebut, SSB Hayam Wuruk mempunyai peluang besar untuk meraih sponsor ini dikarenakan SSB Hayam Wuruk mempunyai banyak prestasi dan belum mempunyai sponsor utama.

b. Peluang Menjadi SSB Unggulan

Menjadi SSB unggulan adalah idaman bagi setiap sekolah sepakbola, secara tidak langsung menjadi SSB unggulan dapat menjadi acuan bahwa SSB tersebut berhasil dalam mengembangkan potensi pemain yang dimiliki SSB tersebut. Selain itu SSB unggulan juga bisa menarik minat orang tua untuk memasukan anaknya dalam SSB tersebut sehingga muridnya bertambah banyak dan ini mampu mendatangkan keuntungan bagi SSB tersebut.

Begitu juga dengan SSB Hayam Wuruk Trenggalek, SSB ini juga mempunyai peluang menjadi SSB unggulan. Hal ini dibuktikan dengan ikutnya SSB Hayam Wuruk dalam kompetisi internal maupun kompetisi eksternal yang ada di Jawa Timur.

4. Ancaman atau Hambatan (*threats*) yang dimiliki sekolah sepakbola Hayam Wuruk Trenggalek berdasarkan hasil wawancara dengan, pengurus, pelatih dan pemain dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Pemain Berprestasi Pindah ke SSB Lain

Bentuk ancaman atau hambatan yang dihadapi oleh sekolah sepakbola Hayam Wuruk Trenggalek untuk meraih prestasi adalah pemain yang berprestasi berpindah ke SSB lain, hal ini tentu menjadi salah satu ancaman atau hambatan

dalam mengikuti suatu kejuaraan yang membawa nama SSB Hayam Wuruk. Seperti yang di paparkan oleh bapak Ilham sebagai pelatih :

“sebagai pelatih meskipun sedikit kecewa tetapi saya tidak melarang pemain saya pindah ke SSB lain dan saya juga menyarankan kalau pindah ke SSB lain harus bisa bermain lebih baik dari SSB yang di tinggalkan, apalagi untuk anak U-10 sampai U-12 mereka harus meneruskan prestasi sepakbolanya lebih baik lagi”

Berdasarkan keterangan tersebut, menjelaskan bahwa SSB Hayam Wuruk memberikan keleluasaan kepada segenap pemainnya untuk menentukan karir bermainnya semasa mendatang.

b. Perpindahan Pelatih ke SSB Lain

Sudah menjadi hal yang umum SSB yang menunjukkan prestasi meningkat pasti mempunyai kualitas pelatih yang bagus dan pastinya diminati SSB lain atau membuka cabang baru SSB sendiri. Manajemen SSB Hayam Wuruk Trenggalek tidak melarang pelatihnya keluar dari Hayam Wuruk Trenggalek dan melatih SSB lain. Ini tentu menjadi sebuah ancaman untuk meningkatkan prestasi pemain di SSB Hayam Wuruk Trenggalek. Seperti yang dipaparkan oleh ibu Yulianti sebagai pengurus :

“untuk perpindahan pelatih, kami dari pengurus tidak melarang atau memberikan denda khusus, selama mereka untuk berpindah kearah yang lebih baik, itu kita akan dukung”

Berdasarkan keterangan tersebut, menjelaskan bahwa pengurus SSB Hayam Wuruk Trenggalek memberikan keleluasaan kepada para pelatihnya untuk menentukan karir melatihnya semasa mendatang.

PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan gambaran secara luas tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman atau hambatan yang dimiliki sekolah sepakbola Hayam Wuruk Kabupaten Trenggalek maka peneliti akan menganalisis SWOT di sekolah sepakbola (SSB) Hayam Wuruk Kabupaten Trenggalek. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian hasil penelitian tentang analisis SWOT didapatkan sebagai berikut :

1. Kekuatan (strength)

Faktor kekuatan disini merupakan faktor unggulan yang dapat dikembangkan atau dipertahankan dalam melakukan pembinaan guna tercapai pencapaian prestasi yang maksimal. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor kekuatan atau keunggulan dalam sekolah sepakbola Hayam Wuruk Trenggalek adalah kualitas pelatih dan pemain yang berbakat.

Kualitas pelatih merupakan salah satu faktor kekuatan yang ada dalam SSB Hayam Wuruk

Trenggalek, Seorang pelatih sangat berperan besar dalam keberhasilan atlet yang dilatihnya, selain itu pelatih juga harus dituntut menguasai beberapa disiplin ilmu untuk menujung karir kepelatihannya. Hal ini sesuai teori dari Bompa dalam Panduwinata, (2009: 8-9) tingkat pengetahuan dan kepribadian pelatih sangat menentukan keberhasilan atlet.

Pemain yang berbakat juga menjadi salah satu faktor kekuatan yang dimiliki oleh SSB Hayam Wuruk Trenggalek dengan adanya pemain yang berbakat bisa membawa nama baik SSB dengan meraih prestasi. Hal ini sesuai dengan teori Sukadianto dalam Prayoga (2010:14), atlet adalah seorang yang menggeluti dan aktif melakukan latihan untuk meraih prestasi pada cabang olahraga yang dipilihnya.

Untuk itu sekolah sepakbola Hayam Wuruk Trenggalek diharapkan dapat mempertahankan kekuatan atau keunggulan yang ada dalam sekolah sepakbola tersebut.

2. Kelemahan (weakness)

Faktor kelemahan yang dimiliki sekolah sepakbola Hayam Wuruk Trenggalek adalah sarana dan prasarana latihan khususnya lapangan, kualitas rumput dilapangan masih kurang baik dengan ketinggian rumput yang tidak rata karena jarang dipotong. Padahal faktor sarana dan prasarana latihan yang baik juga berpengaruh terhadap kualitas pembinaan latihan. Hal ini sesuai teori dari Putranto (2009: 14-15) dalam hal ini perlu adanya penyediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang latihan di sekolah sepakbola untuk meningkatkan pembinaan yang berkualitas.

Selain itu, dana juga menjadi salah satu faktor kelemahan yang dimiliki oleh sekolah sepakbola Hayam Wuruk Trenggalek, minimnya dana dapat menghambat dalam proses pembinaan prestasi. Hal ini sesuai teori dari Rahmat (2011 : 16) untuk menunjang kegiatan pembinaan prestasi diperlukan adanya dukungan baik sarana dan prasarana maupun dana dalam hal ini adalah sebagai bentuk dari proses berjalannya kegiatan pembinaan. Dengan demikian tanpa adanya dukungan dana maka pembinaan tidak akan tercapai.

Dengan adanya kelemahan-kelemahan tersebut maka pencapaian prestasi akan terkendala bahkan bisa tidak terwujud hal ini harus segera dihilangkan atau diminimalisirkan untuk menciptakan pembinaan yang baik.

3. Peluang (opportunity)

Faktor peluang yang ada di sekolah sepakbola Hayam Wuruk Trenggalek adalah peluang meraih sponsor dan menjadi sekolah sepakbola unggulan dengan menciptakan pemain yang mampu berprestasi. Jika SSB ini menjadi unggulan tentunya akan menarik minat sponsor juga untuk bekerja sama yang saling menguntungkan. Hal ini sesuai dengan teori Harsuki (2003;200) sponsor mengunakan olahraga untuk sasaran pemasaran seperti penonton yang datang di stadion, siaran di televisi dan radio.

Dengan adanya peluang – peluang tersebut diharapkan sekolah sepakbola Hayam Wuruk dapat mengembangkan peluang untuk pencapaian pembinaan prestasi yang lebih baik.

4. Ancaman atau hambatan (threats)

Faktor ancaman atau hambatan dalam sekolah sepakbola Hayam Wuruk Trenggalek sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembinaan prestasi di SSB Hayam Wuruk Trenggalek hambatan yang dihadapi adalah pemain berprestasi pindah ke SSB lain dan perpindahan pelatih ke SSB lain.

Cara mengantisipasi ancaman dalam sekolah sepakbola Hayam Wuruk Trenggalek adalah merubah pola pikir dari dugaan ancaman menjadi sebuah motivasi, antara lain memberi dukungan dari pengurus, pelatih dan pemain jika ingin mencari klub baru dengan catatan harus lebih baik dari SSB yang ditinggalkan. Hal ini sesuai dengan teori dari Saputra (2011;90) godaan manusia terbesar adalah menerima orang-orang yang berfikir sempit, cemburu, dan negative, tekankan bahwa kita bisa merubah cara pandang. Cara mengantisipasi yang kedua mungkin dari pihak pengurus membuat surat kontrak kerja dan disepakati secara bersama untuk pelatih, karena pelatih yang berkualitas dapat menciptakan pemain yang berprestasi.

Bila hambatan-hambatan yang ada tidak segera di minimalisirkan maka pelaksanaan program kerja SSB Hayam Wuruk akan terhambat, sehingga sulit dalam mencapai tujuan yaitu meraih prestasi yang maksimal.

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan sangatlah berpengaruh terhadap pencapaian prestasi sekolah sepakbola Hayam Wuruk Trenggalek. Dan hal ini sesuai dengan analisis SWOT yang didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan dan peluang secara bersamaan dan meminimalkan kelemahan dan ancaman.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis SWOT di sekolah sepakbola Hayam Wuruk Kabupaten Trenggalek dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Kekuatan (strength) yang dimiliki SSB Hayam Wuruk Kabupaten Trenggalek :
 - a. Kualitas Pelatih
 - b. Pemain yang Berbakat
2. Kelemahan (weakness) yang dimiliki SSB Hayam Wuruk Kabupaten Trenggalek :
 - a. Sarana dan prasarana latihan
 - b. Dana
3. Peluang (opportunity) yang dimiliki SSB Hayam Wuruk Kabupaten Trenggalek :
 - a. Peluang meraih sponsor
 - b. Peluang menjadi SSB unggulan
4. Ancaman atau hambatan (threats) yang dimiliki SSB Hayam Wuruk Kabupaten Trenggalek :
 - a. Pemain berprestasi pindah ke SSB lain
 - b. Perpindahan pelatih ke SSB Lain

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti dapat merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. SSB Hayam Wuruk Kabupaten Trenggalek harus melakukan evaluasi pembinaan yang lebih baik lagi dan terstruktur, guna

meningkatkan pembinaan prestasi di SSB Hayam Wuruk Trenggalek.

2. SSB Hayam Wuruk Kabupaten Trenggalek harus memeperhatikan perawatan lapangan agar kualitas rumput baik dan nyaman digunakan untuk latihan.
3. SSB Hayam Wuruk Kabupaten Trenggalek harus berusaha untuk mendapatkan sponsor agar dapat dana tambahan untuk meningkatkan pembinaan prestasi yang lebih baik.
4. Pengurus SSB Hayam Wuruk Kabupaten Trenggalek harus bekerja secara maksimal agar dapat memajukan dan mengembangkan SSB Hayam Wuruk Trenggalek. Dengan cara perencanaan program kerja yang baik kemudian disepakati bersama dan dilaksanakan dengan semaksimal mungkin untuk pencapaian tujuan pembinaan prestasi yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bompa, Tudor O. 1999. *Periodization: Theory and Methodology of Training*, 4th Edition. Kendall/Hunt: Publishing Company.
- Gunarsa, SD. 2004. *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta. Gunung Mulia.
- Hariono, Awan. 2005. *Pemanduan Bakat Olahraga Kabupaten Sleman*. Jurnal ilmu keolahragaan. Vol. 2, No, 3 Hlm: 111-164.
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini Kajian Para Pakar*. Cetakan Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harsuki. 2012. *Pengaturan Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Lupiyoadi, Rambat. 2013. *Manajemen Pemasaran Jasa: Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Manullang. 2001. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moleong. 2006. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mutohir, Toho Cholik dan Ali Maksum. 2007. *Sport Development Index*. Cetakan Pertama. Jakarta: INDEKS.
- Pandiwinata, Retma. 2009. *Indetifikasi factor-faktor pendukung prestasi atlet perkumpulan renang HIU*

Surabaya. Skripsi. Surabaya: FIK Unesa. Tidak diterbitkan.

Prawirasaputra, Sudrajat. 1999. Dasar Dasar Kepelatihan. Jakarta: Direktorat jendral pendidikan dasar dan menengah.

Prayoga, Rizky Fithrony, 2010 Analisis pembinaan prestasi Atlet usia 10-14 tahun gabungan bridge seluruh Indonesia (GABSI) kabupaten situbondo, skripsi Surabaya: FIK Unesa. Tidak diterbitkan.

Putranto, Ragil Setyo. 2009. Studi tentang kompetisi pelatih sekolah sepakbola (SSB) di wilayah Kediri dan nganjuk, Skripsi. Surabaya: FIK Unesa. Tidak diterbitkan.

Rahmat. 2011. Pembinaan Prestasi Olahraga Pada Kelas Plus Olahraga di SMA Negeri 5 Kota Magelang. Skripsi tidak di terbitkan. Surabaya: PENKEP FIK Unesa.

Rangkuti, Freddy. 1997. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia pustaka.

Sajoto, M. 1995. Peningkatan dan Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga. Semarang: Dahara Priza
Saputra, Lyndon. 2011. Berpikir Menjadi Sukses. Tangerang: Karisma Publishing Group.

Soeparsono, 1998. Sarana Dan Prasarana Olahraga. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Sucipto, dkk. 2000. Sepak Bola. Jakarta: Depdiknas.

Sudirman. 2011. "Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Pemasaran Pada Harian Fajar Di Makassar". Jurnal, (Online), Vol. 12, No. 2, (<http://www.jurnalstiei-kayutangi.ac.id>).

Syafi'i, I. 2008. Pembinaan usia dini dan sepakbola masa kini. FIK UNESA Surabaya.

Tim Penulis. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: Unesa.

Tohar. 2002. Ilmu Kepelatihan Lanjut. PLKO FIK UNNES.

Usman, Husaini. 2012. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

Wijayanto, Dian. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.